

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN SIROSIS  
HEPATIS DI RUANG IV INTERNE RUMAH SAKIT  
TK III DR. REKSODIWIRYO PADANG**

**Studi Kasus**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Ahli Madya Keperawatan ( Amd. Kep ) pada Program Studi  
Diploma III Keperawatan*



**Oleh :**

**IKHSAN RANDY  
17334012**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN  
JURUSAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Studi Kasus yang berjudul ” Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Sirosis Hepatis di Ruang IV Interne RS TK III Dr. Reksodiwiryo Padang”, telah disetujui untuk diujikan dihadapan Dewan Penguji pada tanggal Juli 2018.

Oleh :

Pembimbing



**Ns. Mike Asmaria, S. Kep, M. Kep**  
NIDN. 3401098401




Mengetahui Koordinator Program Studi  
Diploma III Keperawatan Universitas Negeri Padang



**Hj. Nilma Sari, A.Kep. A, M.Kes**  
Nip. 19720614 199503 2001

## LEMBAR PENGESAHAN

Studi Kasus yang berjudul ” Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Sirosis Hepatis di Ruang IV Interne RS TK III Dr. Reksodiwiryo Padang”, telah diujikan dihadapan Dewan Penguji pada tanggal Juni 2018.

Penguji I	<b><u>Hj. Yessy Aprihatin SKM,M.MKes</u></b> NIP. 197404111993022001	
Penguji II	<b><u>Ns. Vivi Yuderna, S. Kep. M. Kep</u></b> NIDN. 341706801	
Penguji III	<b><u>Ns. Mike Asmaria, S. Kep, M. Kep</u></b> NIDN. 3401098401	

Mengetahui Koordinator Program Studi  
Diploma III Keperawatan Universitas Negeri Padang



**Hj. Nilma Sari, A.Kep. A, M.Kes**  
Nip. 19720614 199503 2001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Studi kasus saya, tugas akhir berupa Studi Kasus dengan judul **“Asuhan Keperawatan Pada Pasien dengan Sirosis Hepatis Di Ruang IV Interne Rumah Sakit Tk. III Dr. Reksodiwiryo Padang”** adalah Studi kasus sendiri.
2. Study Kasus ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing.
3. Di dalam Studi Kasus ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulisatau di publikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas di cantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada daftar pustaka .
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini , saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena Studi Kasus ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Pariaman, Juli 2018

Pembuat pernyataan



Ikhsan Randy

# **PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**Hal, Juli 2018**

**IKHSAN RANDY**

## **ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN SIROSIS HEPATIS DI RUANG IV INTERNE RS TK III DR.REKSODIWIRYO PADANG TAHUN 2018**

**IXXX + 80 Halaman + 14 Tabel +1 Gambar + 12 Lampiran**

### **Abstrak**

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), pada tahun 2016 sekitar 170 juta umat manusia terinfeksi sirosis hepatitis dan sekitar 738.000 (10,5%) pasien didunia meninggal akibat sirosis hepatitis. Sirosis hepatitis adalah penyakit hati menahun yang difus ditandai dengan adanya pembentukan jaringan ikat disertai nodul. Biasanya dimulai dengan adanya proses peradangan nekrosis sel hati yang luas (Smeltzer & Bare, 2014). Desain peneliti yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Peneliti studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah keperawatan dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi (Nursalam, 2014). Adapun sampelnya adalah dua pasien. Studi Kasus ini dilakukan di ruang IV Interne Rumah Sakit Reksodiwiryo Padang pada tanggal 25 – 27 Juni 2018 pada Tn.D dan Tn.S. Setelah pengkajian selesai, ditemukan 3 diagnosa pada Tn.D dan Tn.S. Pada Tn.D ditemukan diagnosa yaitu kelebihan volume cairan, nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh, nyeri, sedangkan pada Tn.S terdapat perbedaan diagnosa, yaitu nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh, kelebihan volume cairan, dan nyeri. Menurut teori yang dikemukakan oleh buku Keperawatan Medikal Bedah (2013) diagnosa yang sering muncul pada sirosis hepatitis adalah resiko tinggi pola nafas tidak efektif, kelebihan volume cairan, perubahan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh, dan resiko tinggi kerusakan integritas kulit. Disimpulkan bahwa dari diagnosa keperawatan yang didapat dari Tn.D dan Tn.S masalah keperawatan teratasi sebagian. Hal ini karena keterbatasan waktu penelitian yang ada, jadi dilanjutkan oleh perawat ruangan. saran sesudah pulang dari rumah sakit jangan lupa meleakukan kontrol ulang dan melakukan pola hidup sehat, serta melaksanakan diet yang telah dianjurkan dokter agar penyakit tidak kambuh kembali.

*Kata kunci : sirosis hepatitis, kelebihan volume cairan, nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh, nyeri.*

*Daftar Pustaka : 18 buah (2012-2017)*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan sukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karuniannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Study Khusus ini dengan judul “ **Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Sirosis Hepatis di Ruang IV Interne RS TK III Dr. Reksodiwiryo Padang**”.

Proposal Study Khusus ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Diploma III Keperawatan Universitas Negeri Padang. Dalam proses penyusunan proposal study kasus ini penulis banyak mendapat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Direktur RS TK III Dr. Reksodiwiryo Padang yang telah memberi izin dalam pengambilan data awal demi kelengkapan data Proposal Studi Kasus ini.
2. Ibu Nilma Sari, A.Kep, A.M.Kes selaku Koordinator Program Studi Diploma III Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Ns. Mike Asmaria, S. Kep, M. Kep selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran dan petunjuk yang berharga selama penyusunan Proposal Study Kasus ini.
4. Penguji I yang telah banyak memberikan saran serta masukan demi kesempurnaan Proposal Study Kasus ini.
5. Penguji II yang telah banyak memberikan saran serta masukan demi kesempurnaan Proposal Study Kasus ini.

6. Staf Dosen-dosen Diploma III Keperawatan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai ilmu dalam selama masa pendidikan untuk bekal penulis ini.
7. Teristimewa kepada ayah dan ibu serta Kakak- kakak tersayang yang selalu memberikan perhatian, mendo'akan dan memberi dorongan semangat baik moril maupun materil selama dalam penyusunan Proposal Study Kasus ini.

Semoga semua bimbingan, bantuan dan amal kebaikan yang telah diberikan mendapat imbalan rahmat dan karunia dari Allah SWT.

Akhir kata penulis mendo'akan kehadiran Allah SWT semoga bantuan yang telah diberikan mendapat limpahan rahmat dan penulis mengharapkan agar Proposal Study Kasus ini dapat bermanfaat, tidak saja bagi penulis tapi juga bagi semua pembaca serta dapat digunakan untuk perkembangan ilmu pengetahuan pada masa mendatang.

Pariaman, Maret 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>Lembar Persetujuan</b>	
<b>Lembar Pengesahan</b>	
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>i</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>iv</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I Pendahuluan</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Batasan Masalah .....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan .....	6
1.5 Manfaat .....	7
<b>BAB II Tinjauan Pustaka</b>	
2.1 Konsep Dasar	
2.1.1 Defenisi .....	9
2.1.2 Anatomi Fisiologi.....	10
2.1.3 Etiologi .....	14
2.1.4 Manifestasi Klinis .....	15
2.1.5 Patofisiologi .....	16
2.1.6 Klasifikasi .....	19
2.1.7 Komplikasi .....	19
2.1.8 Pemeriksaan Diagnostik .....	21
2.1.9 Penatalaksanaan .....	23
2.1.10WOC .....	26
2.2 Asuhan Keperawatan Teoritis	
2.2.1 Tahap Pengkajian .....	27
2.2.2 Diagnosa Keperawatan .....	31
2.2.3 Rencana Keperawatan Teoritis.....	31
2.2.4 Implementasi Keperawatan Teoritis .....	34
2.2.5 Evaluasi Keperawatan Teoritis.....	35
<b>BAB III Metode Penulisan</b>	
3.1 Rancangan Penulisan .....	37
3.2 Lokasi dan Waktu Penulisan .....	37
3.3 Subjek Penulisan .....	37
3.4 Pengumpulan Data .....	37
3.5 Uji Keabsahan Data .....	39
3.6 Analisa Data .....	39
3.7 Etik Penulisan .....	40
Daftar Pustaka	
Lampiran	

## DAFTAR TABEL

No	Hal
Tabel 1 10 Penyakit Terbanyak di RS TK III Dr. Reksodiwiryo Padang 2017.....	4
Tabel 2 Jumlah Kasus Sirosis Hepatis di RS TK III Dr. Reksodiwiryo Pada tahun 2015 – 2017.....	4
Tabel 3 Rencana Keperawatan Teoritis .....	31
Tabel 4 Data Identitas Klien .....	43
Tabel 5 Data Biologis .....	44
Tabel 6 Kemampuan Perawatan Diri .....	46
Tabel 7 Data Pengkajian Fisik .....	46
Tabel 8 Data Laboratorium .....	48
Table 9 Data Terapi/Pengobatan .....	49
Tabel 10 Analisa Data .....	50
Tabel 11 Diagnosa Keperawatan .....	70
Tabel 12 Intervensi .....	53
Tabel Implementasi .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Anatomi Fisiologi Hepar .....	10
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Informed Councent
2. Confidentially
3. Surat Pengambilan Data Awal
4. Izin Pengambilan Data
5. Mohon Izin Penelitian
6. Izin Penelitian
7. Daftar Hadir Penelitian
8. Selesai Penelitian
9. Lembaran Konsultasi
10. Ganchart

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam rangka mewujudkan Indonesia Sehat 2020, Indonesia melakukan peningkatan dalam pembangunan Nasional yang diprioritaskan untuk mempertahankan kesehatan masyarakat supaya lebih maksimal. Meskipun demikian masih ditemukan adanya problem kesehatan dikalangan masyarakat. Salah satu problem kesehatan yang menjadi penyebab kegagalan pembangunan kesehatan yaitu Sirosis Hepatis, penyakit ini menjadi penyebab kematian terbesar bagi penderitanya (Depkes RI, 2015).

Sirosis hepatis merupakan penyakit hati kronis yang tidak diketahui penyebabnya dengan pasti, namun telah diketahui bahwa penyakit ini merupakan stadium akhir dari penyakit hati kronis. Di Negara maju, hepatitis C kronis dan konsumsi alkohol yang berlebihan merupakan penyebab paling umum dari sirosis. Secara lengkap, sirosis ditandai dengan fibrosis jaringan dan konversi hati yang normal menjadi nodul struktural yang abnormal. Akibatnya, bentuk hati yang normal akan berubah disertai terjadinya penekanan pada pembuluh darah dan terganggunya aliran darah vena porta yang akhirnya menyebabkan hipertensi portal (Pinzani *et al.*, 2015).

Sirosis hati secara klinis dibagi menjadi sirosis hati kompensata yang berarti belum adanya gejala klinis yang nyata dan sirosis hati dekompensata yang ditandai gejala – gejala dan tanda klinis yang jelas. Sirosis hati kompensata merupakan kelanjutan dari proses hepatitis kronik dan satu tingkat tidak terlihat perbedaan secara klinis. Hal ini dapat dibedakan melalui

pemeriksaan biopsi hati (Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia, 2016).

Keluhan yang timbul umumnya tergantung apakah sirosisnya masih dini atau sudah fase dekompensasi, selain itu apakah timbul kegagalan fungsi hati akibat proses hepatitis kronik aktif atau telah terjadi hipertensi portal. Bila masih dalam fase kompensasi sempurna maka sirosis kadang kala ditemukan pada waktu orang melakukan pemeriksaan kesehatan menyeluruh (general check-up) karena memang tidak ada keluhan sama sekali. Namun, bisa juga timbul keluhan yang tidak khas seperti merasa badan tidak sehat, kurang semangat untuk bekerja, rasa kembung, mual, mencret kadang sembelit, tidak selera makan, berat badan menurun, otot - otot melemah, dan rasa cepat lelah. Banyak atau sedikitnya keluhan yang timbul tergantung dari luasnya kerusakan parenkim hati, bila timbul ikterus maka sedang terjadi kerusakan sel hati. Namun, jika sudah masuk ke dalam fase dekompensasi maka gejala yang timbul bertambah dengan gejala dari kegagalan fungsi hati dan adanya hipertensi portal (Nurdjanah, 2014).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), pada tahun 2016 sekitar 170 juta umat manusia terinfeksi sirosis hepatis dan sekitar 738.000 (10,5%) pasien didunia meninggal akibat sirosis hepatis. Kematian yang disebabkan oleh sirosis hepatis di South East Asia Region B (Indonesia, Sri Lanka, Thailand) berjumlah 51.715 kasus dengan 38.187 kasus pada pria dan 13.528 kasus pada wanita (WHO, 2015). Berdasarkan data tersebut, angka kejadian sirosis hepatis di dunia masih tergolong tinggi, penyebab yang

paling umum adalah virus hepatitis B (48,4%), diikuti oleh penyalahgunaan alkohol (28,4%), dan Hepatitis C (10,5%) (Tsung et al, 2016)

Di Indonesia, kasus Sirosis hepatis lebih banyak ditemukan pada kaum laki – laki dibandingkan kaum perempuan, dengan perbandingan 2 - 4 : 1. Prevalensi sirosis hepatis berkisar 1 – 2,4 % dengan rata – rata prevalensi (1,7%), diperkirakan lebih dari 7 juta penduduk Indonesia mengidap sirosis hepatis dengan jumlah kematian sekitar 4,1% meninggal (Tri, 2017). Dengan demikian, angka kasus penyakit hati menahun di Indonesia masih sangat tinggi. Angka ini merupakan perhitungan prevalensi penderita dengan infeksi hepatitis B di Indonesia yang berkisar 5 – 10% dan hepatitis C sekitar 2 – 3% (Ali, 2015).

Di Sumatera Barat, angka kejadian Sirosis Hepatis masih tinggi. Pada tahun 2016 tercatat jumlah pasien dengan sirosis hepatis sebanyak 240 pasien dan jumlah kematian sekitar 33,7 %, dan tahun 2015 sebanyak 321 pasien dengan jumlah kematian sekitar 16,8%. Pada tahun 2014 tercatat jumlah pasien sirosis hepatis sebanyak 280 orang dan pasien yang meninggal sebanyak 74 pasien (26,4%). Tingginya angka kematian tersebut disebabkan oleh pola hidup dari para penderita yang disertai dengan keterlambatan penanganan karena kurangnya pengetahuan mengenai tanda gejala dari penyakit (Dinkes Sumbar, 2016).

Berdasarkan pengambilan data awal yang dilakukan penulis pada tanggal 9 Januari 2018 di Rekam Medik RS TK III Dr. Reksodiwiryo Padang, didapatkan data bahwa sirosis hepatis menempati urutan ke 4 dari 10 penyakit

terbanyak di RS TK III Dr. Reksodiwiryo Padang pada tahun 2017. Dengan jumlah kasus sebagai berikut.

**Tabel 1**  
**10 Penyakit Terbanyak DI RS TK III Dr. Reksodiwiryo Padang 2017**

No	Nama Penyakit	Jumlah
1	Apendiksitis	408
2	Gastroenteritis	285
3	Gastritis	144
<b>4</b>	<b>Sirosis Hepatis</b>	<b>113</b>
5	Hepatitis	37
6	Intoxinasi Makanan	33
7	Haematemesis	25
8	Vomitus	24
9	Cholesistisi	8
10	Anoreksia	6

( Sumber : Rekam Medik RS TK III Dr. Reksodiwiryo Padang, 2017 )

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah kasus Sirosis hepatitis tahun 2017 tercatat sebanyak 113 pasien. Jumlah kasus sirosis hepatitis terus meningkat sejak tiga tahun terakhir, untuk lebih jelas perhatikan tabel berikut.

**Tabel 2**  
**Jumlah Sirosis Hepatis di Rumah Sakit Dr. Reksodiwiryo Padang tahun 2015 sampai 2017**

No	Bulan	2015	2016	2017
1	Januari	5	2	13
2	Februari	4	9	10
3	Maret	2	5	12
4	April	6	0	14
5	Mei	5	4	17
6	Juni	1	3	10
7	Juli	3	5	8
8	Agustus	4	4	4
9	September	5	6	2
10	Oktober	2	1	10
11	November	2	4	4
12	Desember	3	4	9
Jumlah		40	47	113

(Sumber. Rekam Medik Rs Dr.Reksodiwiryo Padang)

Berdasarkan data diatas dapat kita lihat bahwa jumlah kasus sirosis hepatitis meningkat tiap tahunnya, pada tahun 2016, jumlah kasus sirosis hepatitis meningkat sekitar 14,5% dari tahun 2015, tahun 2017 meningkat

drastis sebanyak 58,4% dari tahun 2016. Peningkatan kejadian kasus sirosis hepatis ini disebabkan karena beberapa faktor, faktor utama yang menjadi penyebab tingginya angka kejadian sirosis hepatis adalah akibat virus Hepatitis dan diperberat dengan kebiasaan dari penderita mengkonsumsi minuman beralkohol yang berlebihan, merokok, sering bergadang, dan kelelahan akibat pekerjaan berat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas Rumah Sakit Dr Reksodiwiryo Padang pada tanggal 09 Januari 2018 di ruang IV Interne didapatkan data bahwa pasien sirosis hepatis ini umumnya disebabkan oleh adanya riwayat Hepatitis B, gejala yang dirasakan pasien biasanya merasa kelelahan, tidak nafsu makan, cepat lelah, dan berat badan menurun.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan dua orang pasien pada tanggal 9 Januari 2018, didapatkan keluhan pada pasien pertama merasa pusing, badan terasa lemah dan cepat lelah, tidak nafsu makan, serta mual kadang muntah, pasien mengaku bahwa sebelumnya ia memiliki kebiasaan merokok berat dan meminum minuman beralkohol. Sedangkan pasien kedua mengatakan bahwa ia merasa sesak, badan terasa lemah dan cepat lelah, dan ia mengeluh tidak nafsu makan, pasien mengaku bahwa sebelumnya pasien memiliki riwayat penyakit diabetes melitus dan kebiasaan merokok berat, dua tahun lalu ia juga pernah dirawat dirumah sakit ini dengan penyakit Hepatitis B, selain itu pasien juga sering mengkonsumsi obat – obatan pereda nyeri yang biasa dibelinya diwarung. Kedua pasien tersebut mengatakan bahwa selain memberikan obat – obatan, perawat juga menganjurkan pasien untuk

banyak istirahat, mengonsumsi makanan sedikit tapi sering, dan mengurangi aktivitas yang dapat menyebabkan kelelahan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik mengangkat masalah tersebut kedalam sebuah studi kasus yang berjudul “Asuhan Keperawatan pada pasien dengan Sirosis Hepatis di Rungan IV Interne Rumah Sakit Dr. Reksodiwiryio Padang”.

## **1.2 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang dibahas pada studi kasus ini adalah Asuhan Keperawatan pada pasien dengan Sirosis Hepatis di Rungan IV Interne Rumah Sakit Dr. Reksodiwiryio Padang.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat dirumuskan masalah keperawatan “Asuhan Keperawatan pada pasien dengan Sirosis Hepatis di Rungan IV Interne Rumah Sakit Dr. Reksodiwiryio Padang?”

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien dengan sirosis hepatis di Ruang IV Interne RS TK III Dr. Reksodiwiryio Padang.

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

- 1) Mampu melakukan pengkajian pada pasien dengan sirosis hepatis di Ruang IV Interne RS TK III Dr. Reksodiwiryio Padang.

- 2) Mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien dengan sirosis hepatis di Ruang IV Interne RS TK III Dr. Reksodiwiryo Padang.
- 3) Mampu menyusun rencana tindakan keperawatan pada pasien dengan sirosis hepatis sesuai dengan diagnosa keperawatan yang telah dirumuskan.
- 4) Mampu mengimplementasikan intervensi yang telah disusun untuk menyelesaikan masalah.
- 5) Mampu mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan untuk menilai pencapaian tujuan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### 1.5.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan yang dapat menambah wawasan khususnya mengenai penatalaksanaan pasien dengan sirosis hepatis.

### 1.5.2 Manfaat praktis

#### 1) Bagi penulis

Di harapkan dapat meningkatkan kemampuan peneliti serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan keperawatan, dan pemecahan masalah dalam asuhan keperawatan pada pasien dengan sirosis hepatis..

#### 2) Bagi responden

Di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga tentang cara pencegahan dan perawatan sirosis hepatis,

sehingga keluarga dapat melanjutkan perawatan pasien dengan sirosis hepatis dirumah setelah pasien keluar dari rumah sakit.

3) Bagi instansi

a) Bagi RS TK III Dr. Reksodiwiryo Padang

Diperoleh bahan masukan bagi RS TK III Dr. Reksodiwiryo Padang dalam penatalaksanaan pasien dengan Sirosis Hepatis, agar dapat diberikan tindakan kepada klien sesuai dengan Standar Operasional Prosedur sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan perawatan pada pasien rawat inap.

b) Bagi institusi pendidikan

Diharapkan berguna sebagai bahan masukan bagi institusi, khususnya Diploma III Keperawatan Universitas Negeri Padang dalam meningkatkan wawasan mahasiswa mengenai asuhan keperawatan pada pasien dengan sirosis hepatis.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan asuhan keperawatan yang dilakukan pada Tn.D dan Tn.S diruang interne (penyakit dalam) Rs.Tk III Reksodiwiryo Padang tahun 2018 selama 3 hari dapat disimpulkan :

1. Setelah dilakukan pengkajian pada Kasus I didapat 3 diagnosa keperawatan yaitu kelebihan volume cairan, Nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh, nyeri. Sedangkan pada Kasus II ditemukan 3 diagnosa keperawatan yaitu Nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh, kelebihan volume cairan, nyeri.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan sesuai dengan tujuan umum pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini adalah kemampuan dalam penerapan asuhan keperawatan di RS.Tk III Reskodiwiryo Padang pada pasien dengan standar teori yang ada dalam penerapannya. Hambatan yang ditemui dalam penerapan studi kasus ini adalah kurangnya waktu dalam pemberian asuhan keperawatan dikarenakan jadwal serta kemampuan untuk asuhan keperawatan dikarenakan jadwal serta kemampuan untuk memberikan asuhan keperawatan yang membuat penulis tidak dapat melihat keadaan pasien selama 24 jam penuh, namun hal tersebut dapat di tanggulangi karena adanya koordinasi antara perawat per jadwal shif ketika overan berlangsung saat pergantian shif. Kelebihan yang di dapat pada saat pemberian asuhan keperawatan adalah adanya metode-metode baru yang sudah dikembangkan yang didapat dari penelitian khusus untuk penyakit

paru sehingga memaksimalkan asuhan keperawatan yang akan diberikan serta meningkatkan kualitas dari hasil yang akan di dapat dari asuhan keperawatan.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Rumah Sakit**

Perlu meningkatkan pelayanan kesehatan dengan mengoptimalkan saran dan prasaran di tiap ruangan rawatan khususnya ruang rawat inap interne mengingat rumah sakit sebagai rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan terbaik, profesional, terkemuka di wilayah sumatera bagian barat.

### **2. Bagi Institusi**

Perlu meningkatkan motivasi kepada mahasiswa/i untuk dapat lebih menerapkan asuhan keperawatan medicak bedah (KMB) demi meningktakan mutu dan keterampilan mahasiswa /mahasiswi DIII Keperawatan Universitas Negeri Padang.

### **3. Bagi Mahasiswa**

Untuk mahasiswa selanjutnya perlu mengatasi dan memperbaiki kekurangan Karya Ilmiah saat ini, dan harapan penulisan Karya Tulis Ilmiah yang dibuat saat ini dapat dilanjutkan dan lebih baik di masa yang akan datang.

### **4. Bagi Pasien**

Untuk pasien agar dapat lebih meningkatkan pengetahuan tentang Sirosis Hepatis serta dapat mempraktekkan teknik relaksasi yang telah diajarkan.

## **5. Bagi Keluarga**

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan keluarga tentang cara pencegahan dan perawatan sirosis hepatis, sehingga keluarga dapat melanjutkan perawatan tentang sirosis hepatis dirumah setelah pasien keluar dari rumah sakit

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali. 2015. *Angka Kejadian Sirosis Hepatis di Indonesia*. <Hildan-awaludin-bab-1-Acrobat Document>
- Brunner dan Suddart. 2013. *Keperawatan Medikal Bedah*. Edisi 8, Vol 2, Jakarta. ECG
- Depkes, RI. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta : Kemenkes RI
- Dewi. 2014. *Metode Penelitian Studi Kasus : Rancangan Peneliiian*. Bandung: Alfabet
- Dinkes Sumbar. 2016. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016*. Padang.
- Hidayat. 2013. *Metode Penelitian Studi Kasus : Rancangan Peneliiian*. Bandung: Alfabet
- Judith. 2014. *Buku Saku Diagnosis Keperawatan dengan Intervensi NIC dan Kriteria Hasil NOC Edisi 7*. Jakarta : EGC.
- Keliat. 2013. *Panduan Asuhan Keperawatan Profesional*. Jakarta : EGC
- Mansjoer. 2015. *Definisi Sirosis Hepatis*. <<http://sallindrywidyas/2013/10/asuhan-keperawatan-pada-pasien-sirosis.html>>
- Medical Record RS Dr.Reksodiwiryo Padang. 2018. *Data Pasien Rawat Inap RS Dr. Reksodiwiryo Padang tahun 2017*. Padang
- Muttaqin. 2012. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Sistim Gastrointestinal*. Jakarta : Salemba Medika
- Nanda, NIC-NOC. 2015. *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis Edisi Jilid 3*. Yogyakarta : MediAction
- Nurdjanah. 2014. *Laporan Pendahuluan Sirosis Hepatis*. <<http://www.scribd.com/document/36744260/BAB-1>>
- PDSPDI. 2016. *Manifestasi Sirosis Hepatis sesuai Klasifikasi*. <BAB 1\_5-latar-belakang-studi-kasus>
- Pearch, Evelyn 2013. *Anatomi Dan Fisiologi Untuk Para Medis*. Jakarta . Gramedia Pustaka Utama
- Pinzani *et al*. 2015. *Fenomena Sirosis Hepatis*. <BAB 1\_5-latar-belakang-studi-kasus>